

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah dan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengorganisasian bahan ajar untuk mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kabupaten Ciamis berdasarkan skor pengolahan data sudah terorganisir dengan sangat tepat, demikian juga pemahaman konsep peserta didik tinggi, maka hal ini menunjukkan pengorganisasian bahan ajar berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep.
2. Media pembelajaran yang digunakan untuk mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kabupaten Ciamis berdasarkan skor pengolahan data sudah menggunakan media dengan sangat tepat, demikian juga pemahaman peserta didik tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis komputer berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep.
3. Pengorganisasian bahan ajar dan media pembelajaran untuk mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kabupaten Ciamis berdasarkan pengolahan data secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik. Artinya pengorganisasian bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan dengan sangat tepat maka akan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui hasil pengolahan data statistik maka implikasi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa pengorganisasian bahan ajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

pemahaman konsep. Dengan pengorganisasian bahan ajar yang tepat maka akan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas X program keahlian akuntansi di SMK Kab. Ciamis. Tetapi yang dirasakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah terutama di SMK Swasta ketersediaan sumber ajar untuk menunjang pembelajaran akuntansi belum lengkap sehingga pemahaman peserta didik belum optimal, maka apabila bahan ajar tidak terorganisir dengan tepat akan mempengaruhi rendahnya pemahaman peserta didik. Dengan demikian diperlukan ketersediaan sumber ajar atau bahan ajar di sekolah dan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru harus mempersiapkan dan mengorganisasikan bahan ajar tersebut dengan tepat, agar pemahaman konsep peserta didik dapat meningkat sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis komputer mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep. Maka dengan media pembelajaran yang tepat akan meningkatkan pemahaman konsep peserta didik Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kabupaten Ciamis. Tetapi di sekolah Swasta fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik belum sepenuhnya terpenuhi, sehingga apabila media yang digunakan dalam pembelajaran tidak tepat maka akan mempengaruhi terhadap pemahaman konsep peserta didik tidak optimal. Dengan tersedianya media pembelajaran yang tepat di sekolah maka kegiatan pembelajaran peserta didik akan lebih efektif dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pemahaman konsep peserta didik akan lebih meningkat dan tujuan pembelajaran di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian dan implikasinya, berikut beberapa saran yang bisa disampaikan:

1. Untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik Kelas X Program Keahlian Akuntansi pada SMK di Kab. Ciamis diperlukan pengorganisasian

bahan ajar yang tepat yang harus dipersiapkan oleh guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Karena pemahaman konsep peserta didik dipengaruhi oleh pengorganisasian bahan ajar maka untuk meningkatkan pemahaman konsep perlu bahan ajar diorganisasikan dengan jelas dan tepat sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Pengorganisasian bahan ajar dapat dilakukan dengan cara: (a) sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, baik perkembangan pengetahuan, cara berfikir, maupun perkembangan sosial dan emosional, (b) dikembangkan dengan memperhatikan kedekatan peserta didik baik secara fisik maupun psikis, (c) dipilih yang bermakna dan bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, (d) bersifat fleksibel yaitu memberikan keluasaan bagi guru dalam memilih metode dan media pembelajaran, (e) mengacu pada pembentukan kompetensi dasar tertentu secara jelas

2. Kegiatan belajar mengajar di sekolah diperlukan pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru maka sekolah perlu melengkapi sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran, dengan menyediakannya laboratorium komputer akuntansi. Dengan sarana prasarana yang tersedia di sekolah maka yang harus dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran perlu mempersiapkan media pembelajaran yang tepat sehingga akan lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi akuntansi. Karena pemahaman konsep peserta didik dipengaruhi oleh media pembelajaran maka untuk meningkatkan pemahaman peserta didik perlu media pembelajaran yang tepat yaitu a) Sesuai dengan kurikulum, b) sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ingin dicapai, c) Menarik dapat membangkitkan minat peserta didik, d) Mudah dipahami dan disertai petunjuk penggunaan, e) Ada latihan soal.
3. Dalam kegiatan pembelajaran perlu keaktifan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, maka untuk meningkatkan pemahaman peserta didik yang harus dilakukan oleh guru sebelum kegiatan belajar

mengajar berlangsung perlu mempersiapkan dan mengorganisasikan bahan ajar serta mempersiapkan media pembelajaran dengan tepat yang tersedia pada masing-masing sekolah, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

4. Hasil penelitian ini ternyata masih terdapat kekurangan yang perlu dikaji kembali. Hal ini disebabkan keterbatasan dalam penggunaan metodologi, serta wawasan penulis yang masih kurang. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji kembali faktor-faktor lain yang berkaitan pada masalah pemahaman peserta didik. Dan perlu memperdalam lagi baik kualitas pembelajaran teori, teknik pengumpulan data yang lebih lengkap serta analisis statistiknya.